

DAFTAR PUSTAKA

1. Aryadi IPH, Ariawati K, Suwarba IGNM. Hubungan antara kebiasaan sarapan dengan tingkat memori pada siswa sekolah dasar negeri di Kota Denpasar. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 2019;29(3):197–204
2. Natasha, Yunita P. Faktor-faktor kebiasaan sarapan pagi di sekolah SMP Negeri 09 Batu Aji Kota Batam Tahun 2020. *Zona Kebidanan*. 2020;10(1):69–80.
3. Ningtyias FW, Sulistiyani, R Leersia Y, et al. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jember: UPT Percetakan dan Penerbitan Universitas Jember; 2020.
4. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 41 tahun 2014. 2014;96.
5. Maria Rosario A, Leonardo Samodra Y, Ivana Suryanto Y. Kebiasaan sarapan berhubungan dengan tingkat kebugaran jasmani pada anak usia sekolah dasar di SD Budya Wacana Yogyakarta. *Indonesian Journal Human Nutrition*. 2019;6(2):139–144.
6. Utami TN, Darma S, Eliska. Kontribusi kebiasaan sarapan pagi, status gizi, umur dan peran fakultas terhadap indeks prestasi mahasiswa (Research Result). Nurhayati, editor. K-Media. 2016:86.
7. Currie C, Zanotti C, Morgan A, et al. Social determinants of health and well-being among young people. Vol. *Health behaviour in school-aged children (HBSC) study*, WHO Regional Office for Europe. 2012:525.
8. Hardinsyah, Aries M. Jenis pangan sarapan dan perannya dalam asupan gizi harian anak usia 6-12 tahun di Indonesia. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2016;7(2):89.
9. Nindrea RD. Pengaruh penyuluhan gizi dengan perubahan perilaku sarapan pagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Endurance*. 2017;2(3):239–244.
10. Kurnia RL. Hubungan antara status gizi, kebiasaan sarapan pagi, dan kadar hemoglobin dengan prestasi belajar siswa kelas IV dan V SDN 12 Sungai Liku Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2018.
11. Andriani N. Hubungan sarapan pagi dan status gizi dengan prestasi belajar pada siswa SDN 27 Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2018. Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2018.
12. Adolphus K, Lawton CL, Dye L. The effects of breakfast on behavior and academic performance in children and adolescents. *Frontiers in Human Neuroscience*. 2013;7(425):28.

13. Izwardy D, Rachmi CN, Wulandari E, et al. Aksi bergizi hidup sehat sejak sekarang untuk remaja ekinian. Jakarta Selatan; 2019.
14. Ortega FB, Ruiz JR, Castillo MJ, et al. Physical fitness in childhood and adolescence: A powerful marker of health. *International Journal of Obesity*. 2008;32(1):1–11.
15. Pate RR. The evolving definition of physical fitness. *Quest*. 1988;40(3):174–179.
16. Afriwardi. Ilmu kedokteran olahraga. Jakarta : EGC; 2010:143.
17. Ruiz JR, Castro-Piñero J, Artero EG, et al. Predictive validity of health-related fitness in youth: A systematic review. *British Journal of Sports Medicine*. 2009;43(12):909–923.
18. Faqih A, Hartati SCY. Survei tingkat kebugaran jasmani siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Se-gugus Selatan Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 2017;5(3):385–390.
19. Cholik, Maksun. Sport development. Jakarta: PT Indeks; 2007.
20. Zaman N. Kebugaran jasmani siswa kelas IV dan V SDN 1 Masaran Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah. 2019;223–233.
21. Oktavani L, Meirony A. Pengaruh senam SKJ 2008 terhadap kebugaran jasmani siswi Sekolah Dasar Negeri 20 Alang Laweh Padang Selatan Kota Padang. *Journal Sport Area Penjaskesrek FKIP Universitas Islam Riau*. 2008;1(3):36–44.
22. Allifacco A, Neldi H. Tinjauan tingkat kebugaran jasmani siswa Sekolah Dasar Negeri 29 Ulak Karang Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*. 2018;1(1):77–82.
23. Vissers PAJ, Jones AP, Corder K, et al. Breakfast consumption and daily physical activity in 9–10 year old British children. *publ*. 2014;16(7).
24. Baldinger N, Krebs A, Muller R, et al. Swiss children consuming breakfast regularly have better motor functional skills and are less overweight than breakfast skippers. *Journal of the American College of Nutrition*. 2014;31(2):87–93.
25. Pratiwi RA. Hubungan kebiasaan sarapan dengan tingkat kebugaran jasmani dan absensi sakit pada anak Sekolah Dasar Negeri Pedurungan Kidul 02 Kota Semarang. *Analytical Biochemistry*. Semarang; 2017.
26. Padang BPSK. Kecamatan bungus teluk kabung dalam angka 2020. Padang: BPS Kota Padang; 2020:77.
27. Betts JA, Richardson JD, Chowdhury EA, et al. The causal role of breakfast in energy balance and health: A randomized controlled trial in

- obese adults. *American Journal of Clinical Nutrition*. 2016;103(3):539–547.
28. Lundqvist M, Vogel NE, Levin LÅ. Effects of eating breakfast on children and adolescents: A systematic review of potentially relevant outcomes in economic evaluations. *Food & Nutrition Research*. 2019;1:1–15.
29. Sandercock GRH, Voss C, Dye L. Associations between habitual school-day breakfast consumption, body mass index, physical activity and cardiorespiratory fitness in English school children. *European Journal of Clinical Nutrition*. 2010;64(10):1086–1092.
30. Wennberg M, Gustafsson PE, Wennberg P, et al. Poor breakfast habits in adolescence predict the metabolic syndrome in adulthood. *Public Health Nutrition*. 2015;18(1):122–129.
31. Notoatmodjo. *Promosi kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
32. Saragi L, Hasanah O, Huda N. Hubungan sarapan pagi dengan aspek biologi anak usia sekolah. 2015;2(2):1205–1211.
33. Almtsier S. *Prinsip dasar gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2005.
34. Gemily SC, Aruben R, Suyatno. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kebiasaan dan kualitas sarapan siswa kelas V di SDN Sendangmulyo 04 Kecamatan Tembalang, Semarang tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2015;3(3):246–256.
35. Zulaekah S. Pendidikan gizi dengan media booklet terhadap pengetahuan gizi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012;2(1):127–133.
36. Meriska I, Pramudho K, Murwanto B. Perilaku sarapan pagi anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan*. 2014;5(1):90–97.
37. Sofianita NI, Arini FA, Meiyetrian E. Peran pengetahuan gizi dalam menentukan kebiasaan sarapan anak-anak sekolah dasar negeri di Pondok Labu, Jakarta Selatan. *Jurnal Gizi Pangan*. 2015;10(1):57–62.
38. Van Lippevelde W, Te Velde SJ, Verloigne M, et al. Associations between family-related factors, breakfast consumption and BMI among 10 To 12 year old european children: The cross-sectional energy-study. *PLOS ONE*. 2013;8(11).
39. Irdiana W, Nindya TS. Hubungan kebiasaan sarapan dan asupan zat gizi dengan status gizi siswi SMAN 3 Surabaya. *Amerta Nutrition*. 2017;1(3):227–235.
40. Noviyanti RD, Kusudaryati DPD. Pentingnya sarapan pagi untuk anak sekolah. I. Yogyakarta: Nuha Medika Yogyakarta; 2018:74.
41. Rafika, Astuty P, Setyowati S. Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan

- konsentrasi pada remaja. *Jurnal Ilmiah Obstetri Gynekologi dan ilmu kesehatan*. 2018;6(2):26–35.
42. Budianto A, Fadhilah N. Anemia pada remaja putri dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang anemia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2016;5(9).
 43. Afritayeni, Ritawani E, Liwanti L. Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 20 Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. 2019;8(1).
 44. Megawati A, Nosi H. Beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis pada pasien yang di rawat di RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Diagnosis*. 2014;4(6):709–715.
 45. Satin PM, Mandosir YM, Irmanto M, et al. Hubungan antara status gizi dan aktivitas fisik dengan tingkat kebugaran jasmani pelajar SMA di Kota Jayapura. *Indonesian Journal of Kinanthropology*. 2021;1(1):1–7.
 46. Yulianti A, Damayati RP, Rosiana NM. Kebugaran jasmani dan prestasi belajar anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*. 2017;(ISBN : 978-602-14917-5-1):5–9.
 47. Firdaus K. *Fisiologi olahraga dan aplikasinya*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Press; 2011:1–151.
 48. Sepriadi. *Pembinaan kebugaran jasmani sebagai suatu pengantar*. 1st ed. Monalisa, editor. Depok: Rajawali Pers; 2019:134.
 49. Dartini NPD, Suwiwa IG, Spyanawati LP. Tingkat kebugaran jasmani siswa kelas V sekolah dasar gugus VI kecamatan sukasada. *Journal Chem Inf Model*. 2017;110(9):27–37.
 50. Welis W, Rifki MS. *Gizi untuk aktivitas fisik dan kebugaran*. 2013:145.
 51. Sherwood L. *Introduction to human physiology*. 8th ed. 2014.
 52. Latifah NN, Margawati A, Rahadiyanti A. Hubungan komposisi tubuh dengan kesegaran jasmani pada atlet hockey. *Jurnal Keolahragaan*. 2019;7(2):146–154.
 53. Gligoroska JP, Manchevska S, Efremova L, et al. Body composition and maximal oxygen consumption in adult soccer players in the Republic of Macedonia. *Journal of Health Sciences*. 2015;5(3):85–92.
 54. Addo OY, Himes JH. Reference curves for triceps and subscapular skinfold thicknesses in US children and adolescents. *American Journal Clinical Nutrition*. 2012;91(3):1–8.
 55. Clark BJ, Prough RA, Klinge CM. *Mechanisms of Action of Dehydroepiandrosterone*. 1st ed. Vol. 108, *Vitamins and Hormones*. Elsevier Inc.; 2018:29–73.

56. Bushman, Barbara A. Flexibility exercises and performance. *ACSM's Health & Fitness Journal*. 2016;20(5):5–9.
57. Widiastuti. Tes dan pengukuran olahraga. 2nd ed. PT RAJA GRAFINDO PERSADA; 2017.
58. Pasry MK, Tang A, Purnamasari N. Effect of flexibility exercise toward changes of body flexibility level on dance art student Hasanuddin University. *Journal of Physics: Conference Series*. 2020;1529(3):5.
59. Sudiana IK. Peran kebugaran jasmani bagi tubuh. Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA. 2014;IV:389–398.
60. Bafirman, Wahyuri AS. Pembentukan kondisi fisik. 1st ed. Depok: Rajawali Pers; 2019:261.
61. Bramasko IS, Kafrawi FR. Menganalisis VO2 max melalui cooper test Pada atlet sepakbola usia 16-18 tahun di SSB Putras Jombang. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 2016;06(2):626–629.
62. Arifin Z. Pengaruh latihan Senam Kebugaran Jasmani (SKJ) terhadap tingkat kebugaran siswa kelas V di Min Donomulyo Kabupaten Malang. *AL-MUDARRIS Journal of Education*. 2018;1(1):22–29.
63. Al Jamil AH, Sugiyanto, Sugihartono T. Analisis tingkat kebugaran jasmani siswa pendidikan pondok pesantren di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmu Pendidikan Jasmani*. 2018;2(1):118–125.
64. Reigal RE, Barrero S, Martin I, et al. Relationships between reaction time, selective attention, physical activity, and physical fitness in children. *Frontiers in Psychology*. 2019;10(October):1–8.
65. Komarudin. Model pelatihan sepakbola usia pelajar U15 - U18 berbasis Long Term Athlete Development (LTAD). 1st ed. Yogyakarta: UNY Press; 2018:109.
66. Sari DN. Tinjauan kebugaran jasmani siswa sekolah dasar. *Journal Sport Saintika*. 2020;5(2):133–138.
67. Pengpid S, Peltzer K, Kassean HK, et al. Physical inactivity and associated factors among university students in 23 low, middle and high-income countries. *International Journal Public Health*. 2015;60(5):539–549.
68. Fukuba Y, Takamoto N, Kushima K, et al. Cigarette smoking and physical fitness. *Ann Physiology Anthropol*. 2012;12(4):195–212.
69. Harsuki. Perkembangan olahraga terkini. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2010:449.
70. Dorland N. Kamus kedokteran dorland. 31st ed. Jakarta: EGC; 2010:979.

71. Guyton A. Buku ajar fisiologi kedokteran. 11th ed. Rachman L, Hatanto H, Novrianti A, Wulandari N, editors. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2012:1123.
72. Rozi F, Safitri SR, Syukriadi A. Evaluasi tingkat kebugaran jasmani mahasiswa pada perkuliahan pendidikan jasmani IAIN Salatiga. *Jurnal Edutraind : Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*. 2021;5(1):13–18.
73. Kushartanti W. Kebugaran jasmani dan produktivitas kerja. *Revista Brasileira de Medicina do Esporte*. 2013;19(4):11.
74. Apri Agus, Sepriadi. Manajemen kebugaran. SUKABINA Press. 2021:209.
75. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman pembinaan kebugaran jasmani peserta didik melalui upaya kesehatan sekolah. 2013:64.
76. Sani ML, Hariadi I. Tingkat kebugaran jasmani siswa sekolah dasar di daerah dataran sedang. *Indonesian Journal of Sport and Physical Education*. 2020;1(3):79–84.
77. Wirnantika I, Pratama BA, Hanief YN. Survey tingkat kebugaran jasmani siswa kelas IV SDN Puhrubuh I dan MI Mambaul Hikam di Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*. 2017;3(2):240–250.
78. Sepdanius E, Rifki MS, Komaini A. Tes dan pengukuran olahraga. 2019:156.
79. Cooper S, Baker J, Tong R, et al. The repeatability and criterion related validity of the 20 m multistage fitness test as a predictor of maximal oxygen uptake in active young men. *British Journal of Sports Medicine*. 2005;39(4):1–7.
80. Pramata A. Analisis kemampuan VO₂ max pada atlet karate ranting permata Sidoarjo. *Jurnal Kesehat Olahraga*. 2016;6(2):575–581.
81. Pamungkas YB, Hadi, Nasuka, et al. Korelasi Multistage Fitness Test dan Harvard Test Terhadap Vo₂ max usia 20-23 atlet futsal Venus Fc tahun 2021. *Unnes Journal of Sport Science*. 2022;6(2):78–84.
82. Pasaribu AMN. Tes dan pengukuran olahraga. 3rd ed. Rahman A, editor. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesian Maju (YPSIM) Banten; 2020. 51.
83. Science for Sport. Multistage fitness (beep) test. *Journal Science for Sport*. 2016.
84. Quinn E. Using the Cooper Test 12-minute run to check aerobic fitness Title. <https://www.verywellfit.com/fitness-test-for-endurance-12-minute-run-3120264#toc-how-to-perform-the-12-minute-run-test>. 2022.

85. Permana R. Penguasaan rangkaian Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) melalui diskusi dan simulasi. *Jurnal Refleks Edukatika*. 2016;6(2):119–129.
86. Aprilia S& D. Penerapan konseling kognitif dengan teknik pembuatan kontrak (Contingency Contracting) untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas X TKR1 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*. 2014;2(1):2–3.
87. Dinahafira J. Hubungan tindakan sarapan dengan tingkat konsentrasi belajar pada siswa SMAN 10 Padang. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2019.
88. Tortora GJ, Derrickson B. Principles of anatomy and physiology. 14th ed. Keeling's Fetal and Neonatal Pathology. New York: John Wiley and Sons; 2014.
89. Hu J, Li Z, Li S, et al. Skipping breakfast and physical fitness among school-aged adolescents. *Journal of Clinics*. 2020;75(12):1–6.
90. Silalahi RGH. Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan kesegaran jasmani pada murid SMP ST. Thomas 3 Medan Tahun 2011. Kesehatan Masyarakat. 2011.
91. Syahdrajat T. Panduan penelitian untuk skripsi kedokteran & kesehatan. viii. 2019:152.
92. Ambarwati M. Hubungan antara pengetahuan, sikap dan kebiasaan makan pagi dengan status gizi anak di SDN Banyuanyar III Kota Surakarta. *Appl Microbiol Biotechnol*. 2014;1-13.
93. Anggraini VL. Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan status gizi dan prestasi belajar murid di Sekolah Dasar Negeri Pesanggrahan 02 Jakarta. Universitas Sumatera Utara. 2017.
94. Zhafirah N. Hubungan kebiasaan sarapan bergizi dengan konsentrasi belajar siswa MI Al-Hikmah Pasar Minggu. 2018:147.
95. Octaviani Y, Rachmawati K, Santi E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kebiasaan sarapan siswa pada SDN Sungai Rangas Hambuku Martapura Barat. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*. 2020;8(1):101-112.
96. Sukendro, Yahya DP, Widowati A, et al. Hubungan asupan gizi sarapan dan status ekonomi dengan tingkat kebugaran jasmani siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*. 2022;6(1):50–59.
97. Hanim B, Ingelia I, Ariyani D. Kebiasaan sarapan pagi dengan status gizi anak sekolah dasar. *Jurnal Kebidanan Malakbi*. 2022;3(1):28.
98. Rohmah MH, Rohmawati N, Sulistiyani. Hubungan kebiasaan sarapan dan

jajan dengan status gizi remaja di sekolah menengah pertama negeri 14 Jember. *Ilmu Gizi Indonesia*. 2020;04(01):39–50.

99. Janah R, Anita Kumaat N. Analisis tingkat kebugaran jasmani pada anak usia 10-12 tahun di SDN Lidah Wetan IV/566 Kecamatan Lakarsantri Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 2017;7(3):90–96.
100. Munzir A. Perbandingan kadar hemoglobin darah atlet sepakbola di dataran tinggi (Malakaji F.C.) dan di dataran rendah (Electric PLN F.C.). *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makasar*. 2019;(1533141059):53–54.
101. Deswandi, Edwarsyah, Syampurna H. Perbandingan adaptasi lingkungan bagi atlet yang berlatih di daerah dataran tinggi dan dataran rendah terhadap VO2 max dan kadar hemoglobin darah pada olahraga anaerobik. *Jurnal MensSana*. 2019;4(2):156–164.
102. Astuti RK, Sakitri G. Hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan status gizi anak usia sekolah. *Avicenna Journal of Health Research*. 2018;1(2):13–26.
103. Oktawati D. Hubungan antara status gizi, sosial ekonomi, aktivitas fisik terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa kelas IV dan V SD Negeri Kota Gede 5 Yogyakarta. *PGSD Penjaskes*. 2018;23.
104. Zainudin NI, Athar, Kahri M. Analisis komponen kebugaran jasmani peserta didik sekolah dasar negeri di lihat dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani kelas V usia 10 – 12 tahun Kota Banjarbaru. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 2019;18(1):63–69.
105. Huwaida Z, Anggraini FT, Firdawati. Hubungan aktivitas fisik dengan kebugaran jasmani siswa SDN 13 Sungai Pisang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*. 2021;2(4):243–248.
106. Christianta J. Hubungan antara Kebiasaan Sarapan dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 1 Parangritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. *Fak Ilmu Keolahragaan Univ Negeri Yogyakarta*. 2018;1–11.